

**PEMBUATAN MARKA RUNWAY DAN
PERAWATAN KANSTIN DAN MARKA PARKIR
DI DAERAH KANTOR ADMINISTRASI
BANDAR UDARA H. ASAN – SAMPIT
LAPOTAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 01 April – 19 September 2024



Disusun Oleh:

ZALDA MUTIARA RIZKY MAGHFIRA
NIT 30722048

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**PEMBUATAN MARKA RUNWAY DAN
PERAWATAN KANSTIN DAN MARKA PARKIR
DI DAERAH KANTOR ADMINISTRASI
BANDAR UDARA H. ASAN – SAMPIT
LAPOTAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 01 April – 19 September 2024



Disusun Oleh:

ZALDA MUTIARA RIZKY MAGHFIRA
NIT 30722048

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBUATAN MARKA RUNWAY DAN PERAWATAN KANSTIN DAN MARKA PARKIR DI DAERAH KANTOR ADMINISTRASI BANDAR UDARA H. ASAN-SAMPIT

Oleh:

Zalda Mutiara Rizky Maghfira
NIT. 30722048

Laporan On the Job Training telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian On the Job Training.

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT

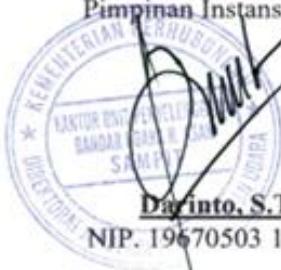

Samsul Arifin, A.Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Wiwid Survono, S.Pd., M.M
NIP. 19611130 198603 1 001

Mengetahui,

Pimpinan Instansi Lokasi OJT




Davinto, S.T., M.M
NIP. 19670503 199003 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* (OJT) telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 07 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* (OJT).

Tim Penguji,

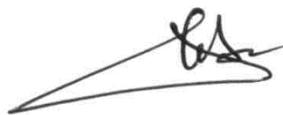
Ketua



Dr. Wiwid Suryono, S.pd., M.M

NIP. 19611130 198603 1 001

Sekretaris



Samsul Arifin, A.Ma

NIP. 19820626 200712 1 002



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.

NIP. 1978028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat dan rahmat kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *On The Job Training* (OJT) I di Bandar Udara H. Asan – Sampit dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) 1 Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Bravo.

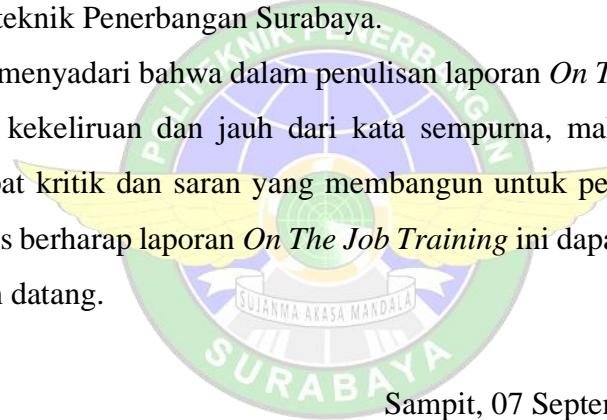
Penulisan Laporan *On The Job Training* ini juga merupakan upaya tindak lanjut dari pembelajaran program studi Teknik Bangunan dan Landasan semester IV. Penulis mendapatkan kesempatan untuk menambah dan mempelajari ilmu baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan dan diharapkan setelah pelaksanaan *On The Job Training* ini penulis dapat memahami dan mempraktikkan ilmu kerja di lapangan dengan benar sesuai den peraturan yang berlaku.

Selama pembuatan laporan ini penulis juga mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Sang Maha pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan rahmat-Nya kepada hamba-Nya.
2. Orang Tua dan keluarga yang senantiasa mendukung dan memberikan doa kepada penulis.
3. Bapak Darinto, S.T., M.M. selaku Kepala Bandar Udara H. Asan – Sampit.
4. Bapak Ahmad Bahrawi S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Kaprodi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Bapak Imam Winarno, S.Mn selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Bandar Udara H. Asan - Sampit.
7. Bapak Tedy Rachmajadi R, S.T. selaku Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat Bandar Udara H. Asan - Sampit.

8. Bapak Lagsono Jatmiko, A.Md selaku Ketua Jabatan Fungsional Bandar Udara H. Asan - Sampit.
9. Bapak Tsaqib Arsalan selaku Kepala Unit Bangland Bandar Udara H. Asan- Sampit.
10. Bapak Samsul Arifin A.Ma selaku *Supervisor* dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT).
11. Bapak Dr.Wiwid Suryono, S.Pd.,M.M selaku dosen pembimbing dalam kegiatan *On The Job Training* ini.
12. Seluruh senior dan karyawan unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara H. Asan - Sampit.
13. Seluruh senior dan karyawan di Bandar Udara H. Asan - Sampit.
14. Rekan-rekan taruna/i Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan *On The Job Training* ini masih terdapat kekeliruan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap terdapat kritik dan saran yang membangun untuk penulis dari pembaca sekalian. Penulis berharap laporan *On The Job Training* ini dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.



Sampit, 07 September 2024

Zalda Mutiara Rizky Maghfira

NIT. 30722048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	2
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	4
2.1. Sejarah Singkat	4
2.2. Data Umum	5
2.3. Struktur Organisasi	11
BAB III TINJAUAN TEORI	12
3.1. Bandar Udara	12
3.2. <i>Runway</i>	12
3.3. Marka <i>Runway</i>	12
3.3.1. Marka Runway Side Stripe	12
3.3.2. Runway Designation Marking	13
3.3.3. Threshold Marking	14
3.3.4. Runway Centre Line Marking	15
3.3.5. Aiming Point Marking	15

3.3.6. Touchdown Zone Marking.....	16
3.4. Perawatan	18
3.5. Pengecatan.....	18
BAB IV PELAKSANAAN OJT	19
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	19
4.1.1. Fasilitas Sisi Udara.....	19
4.1.2. Fasilitas Sisi Darat.....	21
4.2. Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	24
4.3. Permasalahan.....	24
4.3.1. Pembuatan Marka Runway dikarenakan dilakukannya pelapisan ulang (Overlay)	24
4.3.2. Perawatan Kanstin dan Marka Parkir.....	25
4.4. Penyelesaian Masalah.....	25
4.4.1. Pekerjaan Pembuatan Marka Runway	25
4.4.2. Perawatan Kanstin dan Marka Parkir.....	33
BAB V PENUTUP.....	36
5.1. Kesimpulan.....	36
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

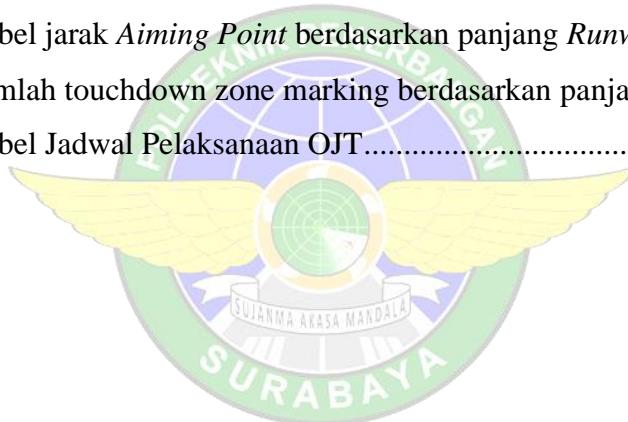
Gambar 2. 1	Gambar Bandar Udara H. Asan - Sampit.....	4
Gambar 2. 2	Gambar Layout Bandar Udara H. Asan - Sampit	10
Gambar 2. 3	Gambar Struktur Organisasi Bandar Udara H. Asan - Sampit	11
Gambar 3.1	Letak Runway Designation.....	13
Gambar 3.2	Bentuk dan Ukuran Angka dan Huruf Runway Designation	
	Marking.....	13
Gambar 3.3	Bentuk dan Ukuran dari Threshold Marking	14
Gambar 3.4	Garis Putih pada Centre line	15
Gambar 3.5	Bentuk dari Aiming Point Marking	16
Gambar 3.6	Bentuk dari Touchdown Zone Marking.....	17
Gambar 4. 1	Gambar dari Runway Bandar Udara H. Asan - Sampit.....	19
Gambar 4. 2	Gambar dari Taxiway Bandar Udara H. Asan - Sampit	20
Gambar 4. 3	Gambar dari Apron Bandar Udara H. Asan - Sampit	20
Gambar 4. 4	Gambar dari Terminal Bandar Udara H. Asan – Sampit	21
Gambar 4. 5	Gambar dari Gedung Perkantoran Bandar Udara H. Asan – Sampit	
	22
Gambar 4. 6	Gambar dari Gedung Kargo di Bandar Udara H. Asan - Sampit....	22
Gambar 4. 7	Gambar dari PKP-PK di Bandar Udara H. Asan - Sampit.....	23
Gambar 4. 8	Gambar dari Power House di Bandar Udara H. Asan - Sampit.....	23
Gambar 4. 9	Gambar dari Gedung Alat-Alat Berat di Bandar Udara H. Asan -	
	Sampit	23
Gambar 4. 10	Gambar Runway tanpa marka	25
Gambar 4. 11	Gambar Kanstin dan Marka Parkir yang tidak terawat	25
Gambar 4. 12	Gambar Alat-alat yang dibutuhkan	27
Gambar 4. 13	Gambar cat dan proses pencampurannya.....	27
Gambar 4. 14	Gambar proses penetuan titik tengah Runway	28
Gambar 4. 15	Dimensi dan gambar pembuatan Runway Side stripe marking	28
Gambar 4. 16	Dimensi dan gambar pembuatan Runway Designation marking	29
Gambar 4. 17	Dimensi dan gambar pembuatan Threshold marking	30

Gambar 4. 18 Dimensi dan gambar pembuatan Centre line	31
Gambar 4. 19 Dimensi dan gambar pembuatan Aiming point marking	31
Gambar 4. 20 Dimensi dan gambar pembuatan Touchdown zone marking	32
Gambar 4. 21 Gambar pada tahapan finishing	33
Gambar 4. 22 Gambar Hasil Pengecatan Marka <i>Runway</i>	33
Gambar 4. 23 Gambar alat dan bahan	34
Gambar 4. 24 Gambar tahap pembersihan	34
Gambar 4. 25 Gambar tahap pelaksanaan	35
Gambar 4. 26 Gambar Hasil Perawatan Kanstin dan Marka Parkir	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama	5
Tabel 2. 2	Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	5
Tabel 2. 3	Jam Operasi.....	6
Tabel 2. 4	Pelayanan dan fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	6
Tabel 2. 5	Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran	6
Tabel 2. 6	Aerodrome Obstacle	7
Tabel 2. 7	Declared Distance	8
Tabel 2. 8	Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara H. Asan - Sampit	8
Tabel 2. 9	Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara H. Asan - Sampit	9
Tabel 3. 1	Tabel Jumlah Garis sesuai lebar <i>Runway</i>	14
Tabel 3. 2	Tabel jarak <i>Aiming Point</i> berdasarkan panjang <i>Runway</i>	15
Tabel 3. 3	Jumlah touchdown zone marking berdasarkan panjang <i>Runway</i>	17
Tabel 4. 1	Tabel Jadwal Pelaksanaan OJT	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki jumlah pulau sebanyak 17.508 pulau . Hal ini menandakan pulau-pulau tersebut dipisahkan oleh lautan dan samudra. Pada perkembangannya setiap negara dituntut untuk selalu berkembang setiap tahun untuk menjadi negara yang maju. Maka dari itu, untuk mewujudkannya diperlukan transportasi sebagai alat distribusi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Transportasi sangat diperlukan dalam upaya menyatukan berbagai pulau yang terpisah itu. Di Indonesia sendiri pulau tersebut terpisah oleh lautan sehingga membutuhkan alternatif transportasi lain selain transportasi darat. Hal ini membuat transportasi sendiri menjadi hal penting di Indonesia sebab segala sumber daya dapat disalurkan untuk membangun negara kita agar semakin maju. Dalam hal ini, supaya transportasi lebih efektif maka pemerintah Indonesia harus memfokuskan diri kepada sarana transportasi udara.

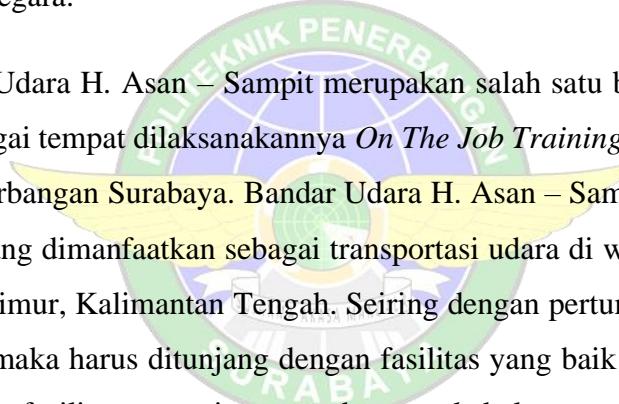


Transportasi udara merupakan alat angkutan mutakhir dan tercepat pada saat ini. Transportasi udara berfungsi sebagai penghubung antar daerah maupun antar negara yang paling efisien, maka dari itu pemerintah diperlukan memfokuskan diri untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dari transportasi ini. Sehingga sangat dibutuhkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan ahli dalam bidang tersebut. SDM yang dimaksud ini merupakan Teknisi Bangunan dan Landasan. Untuk mencapai keahlian tersebut maka didirikan lembaga pendidikan untuk memperoleh SDM yang berkompeten dan ahli dalam bidang transportasi, khususnya di dalam transportasi udara.

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang bertanggung jawab untuk mendidik dan melatih SDM

Perhubungan agar siap dan berkompeten menjadi tenaga terampil yang siap pakai di dunia transportasi udara. Salah satu program studi yang ada di Politeknik ini yaitu program studi Teknik Bangunan dan Landasan (TBL) dimana peserta didik diberikan materi dan praktek di lapangan yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi SDM yang berkompeten.

On The Job Training (OJT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan selama satu tahun yang dilaksanakan di instansi Bandara UPBU. Kegiatan *On The Job Training* ini berfungsi untuk menunjang peningkatan pendidikan, meningkatkan wawasan berpikir dan pengetahuan sehingga diharapkan lulusannya memiliki keahlian yang sesuai dan dapat mendukung sumber daya manusia dan dapat menunjang pembangunan negara.



Bandar Udara H. Asan – Sampit merupakan salah satu bandar udara yang digunakan sebagai tempat dilaksanakannya *On The Job Training* dari peserta didik Politeknik Penerbangan Surabaya. Bandar Udara H. Asan – Sampit ini merupakan bandar udara yang dimanfaatkan sebagai transportasi udara di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di wilayah ini, maka harus ditunjang dengan fasilitas yang baik serta pengawasan dan pengamatan fasilitas penunjang tersebut untuk kelancaran dan keselamatan transportasi udara.

1.2. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun tujuan utama dilaksanakannya *On The Job Training* ini adalah :

1. Setelah pelaksanaan OJT ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman nyata bekerja sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Membentuk karakter tanggung jawab, disiplin dan beretika yang baik.
3. Mempersiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan Pendidikan.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan dari program studi Teknik Bangunan dan Landasan.

Adapun maksud dilaksanakannya *On The Job Training* ini adalah :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT
2. Diharapkan para peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama menempuh masa Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Membina hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan lembaga instansi lainnya.



BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

2.1. Sejarah Singkat

Bandara H. Asan adalah salah satu bandara di Kalimantan Tengah yang terletak di kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Bandara ini memiliki indikator WAGS dan berada pada koordinat $02^{\circ} 30'05.42''$ S ; $112^{\circ}58'32.47''$ E dengan *elevasi* 24 ft. Bandara ini berjarak sekitar 2,34 NM dari kota Sampit dan memiliki *magnetic variation* 1° E (2020). Bandara ini dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara – Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II H. Asan dan dapat melayani penerbangan IFR dan VFR. Bandar Udara H. Asan – Sampit dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2. 1 Gambar Bandar Udara H. Asan - Sampit
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Kegiatan penerbangan di kota Sampit dimulai pada tahun 1959-1960 dengan dilaksanakannya penerbangan dari rute Banjarmasin ke Sampit PP menggunakan ALBATROS (Amfibi) TNI – AU. Pendaratan dilakukan di Sungai Mentaya dan berlabuh di dermaga milik Pemda TK II Kotawaringin Timur. Keberadaan transportasi udara saat itu semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat berupa tersedianya angkutan penumpang, lancarnya kiriman pos, majalah dan koran dari daerah lainnya.

Pada awalnya penerbangan di bandara ini hanya terdapat jurusan Banjarmasin – Sampit PP. Tahun 1970 dimulai dengan frekuensi penerbangan

hanya 2 kali/minggu, dan pada tahun 1977 meningkat menjadi rata – rata 21 kali / minggu dan statusnya ditingkatkan menjadi lapangan terbang perintis yang dipimpin oleh Sdr SOEHARSOYO. Pada tahun 1983 lapangan terbang peritis H. Asan ditingkatkan menjadi pelabuhan udara kelas V. Kemudian pada tahun 1995 kelasnya ditingkatkan menjadi Bandar Udara Kelas III. Pada tahun 2008 ditingkatkan kembali menjadi Bandar Udara Kelas II.

Untuk saat ini pelayanan jasa dari Bandar Udara H. Asan – Sampit di lakukan oleh Wings Air dan Nam Air dengan rute Surabaya (SUB) – Sampit (SMQ) dan Jakarta (CGK) – Sampit (SMQ).

2.2. Data Umum

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama

Indikator	:	WAGS
Nama Bandar Udara	:	H. Asan
Nama Kota	:	Sampit
Kabupaten	:	Kotawaringin Timur

Tabel 2. 2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Koordinat Titik Referensi Bandar Udara (<i>aerodrome Reference Point/ARP</i>)	:	02°30'05.42"S;112°58'32.47"E
Arah dan Jarak ke Kota	:	203,31° - 2,34 NM ke kota Sampit
<i>Magnetic Var/Tahun Perubahan</i>	:	1°E (2020) / 0.06° decreasing
<i>Elevasi / Referensi Temperatur</i>	:	24 ft / 33° C
<i>Elevasi masing – masing threshold</i>	:	13 : 24 feet / 7,3 meter MSL 31 : 11 feet / 3,6 meter MSL
<i>Elevasi tertinggi Touch Down Zone pada precision approach Runway</i>	:	Tidak Ada
Rincian rotating beacon Bandar Udara	:	Ada, unserviceable
Penyelenggara Bandar Udara	:	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Kantor

	Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II H. Asan
Alamat	: Jl. Muchran Ali, Sampit, Kalimantan Tengah 74313
Nomor telepon	: (0531) 2621039
Telex	: -
Facsimile	: -
E-mail	: H. Asan _sampit@yahoo.co.id bandaraku.hasan@gmail.com
Tipe Lalu Lintas Penerbangan yang diizinkan	: IFR, VFR

Tabel 2. 3 Jam Operasi

Pelayanan Pesawat Udara	:	23.00 – 10.00 UTC 06.00 – 17.00 WIB
Administrasi Bandar Udara	:	Senin – Jumat 07.00 s/d 16.00 WIB
Bea Cukai dan Imigrasi	:	-
Kesehatan dan Sanitasi	:	06.00 – 17.00 WIB
Handling	:	06.00 – 17.00 WIB
Keamanan bandar udara	:	24 Jam
Keterangan	:	<i>Local Time: UTC +7 HR - AIS Available at AIS Balikpapan Regional Office 2200 - 1500</i>

Tabel 2. 4 Pelayanan dan fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

<i>Cargo Handling facilities</i>	:	Tersedia
<i>Fuel / oil / type</i>	:	Tersedia (Avtur) Jet A1
<i>Fuelling facilities / capacity</i>	:	Tersedia Fuel Truk dari DPPU Pertamina - 25.000 L / Truck - 12.000 L / Truck - 7.000 L / Truck

Tabel 2. 5 Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran

Kategori Bandar Udara untuk PKP-PK	:	6 (enam)
Fasilitas PKP-PK	:	<p>Jenis kendaraan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Foam Tender Type III</i> : 1 Unit b. <i>Foam Tender Type IV</i> : 1 Unit c. <i>Foam Tender Type V</i> : 1 Unit d. <i>Ambulance</i> : 2 Unit e. <i>Commando Car</i> : 1 Unit <p>Personil yang berlisensi : 16 orang</p> <p>Personil yang belum berlisensi : 2 orang</p>
Ketersediaan Peralatan pemindahan pesawat udara rusak	:	Tidak Tersedia, namun apabila terjadi akan berkoordinasi melalui kontak Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang, Banten

Tabel 2. 6 Aerodrome Obstacle

Area 2					
OBST ID / Penamaan	Tipe OBST	Posisi OBST	ELE V / HGT	Marka / Tipe, warna	Keterangan
1	2	3	4	5	6
NIL	Antenna	023016.8S 1125824.0 E	138 ft / NIL	NIL	1 Km arah utara dari Tower
NIL	Antenna	023016.8S 1125834.1 E	138 ft / NIL	NIL	400 m arah Tenggara dari Tower

NIL	Antenna	023000.0S 1125815.8 E	138 ft / NIL	NIL	1 Km ke Barat dari Tower
NIL	Bangunan	023017.2S 1125855.7 E	23 ft / NIL	NIL	NIL
NIL	Pohon	023005.0S 1125842.5 E	50 ft / NIL	NIL	NIL

Tabel 2. 7 Declared Distance

1	2	3	4	5	6
Penamaan RWY	TORA	TODA	ASDA	LDA	Keterangan
13	2060 M	2060 M	2060 M	2060 M	NIL
31	2060 M	2060 M	2060 M	2060 M	NIL

Tabel 2. 8 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara H. Asan - Sampit

1. Bangunan Operasi		
Gedung Kantor	:	200 M ²
Gedung Genset	:	96 M ²
Gedung SSB	:	-
Gedung DVOR	:	96 M ²
Gedung PKP-PK	:	138 M ²
Gedung NDB	:	48 M ²
Gedung Workshop	:	72 M ²
Gedung Alat	:	72 M ²
Gedung Tower Tinggi 18 M	:	125 M ² (5 Lantai)
Pos Jaga	:	3 M x 4 M (2 Buah)
Pintu Gerbang	:	1 Unit
2. Bangunan Terminal		
Terminal Domestik (Lama)		
Ruang Tunggi Keberangkatan	:	384 M ²
Ruang Tunggu Kedatangan	:	265 M ²
Terminal Domestik	:	2.112 M ²
Terminal Haji	:	-
Terminal Kargo	:	339.5 M ²

3. Bangunan Perumahan		
Rumah Type 50	:	3/150 Unit/M ²
Rumah Type 36	:	5/180 Unit/M ²
4. Pagar, Saluran, & Jalan		
Pagar Daerah Kerja	:	5.500 M`
Pagar Lainnya	:	500 M`
Saluran Terbuka	:	4.800 M`
Saluran Tertutup	:	800 M`
Gorong-Gorong	:	72 M`
Jalan Inspeksi	:	750 M ²
Jalan Lingkungan	:	1.000 M ²
Jalan Masuk Bandara	:	1.811 M ²
Halaman Parkir Kendaraan	:	2.082 M ²

Tabel 2. 9 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara H. Asan - Sampit

<i>RUNWAY</i>	13/31
Konstruksi	Aspalt (Hotmix)
Kekuatan (<i>strength</i>)	39 F / D / X / T
Dimensi	2.060 M x 30 M

<i>TAXIWAY</i>	<i>Taxiway A</i>	<i>Taxiway B</i>
Permukaan	Flexible	Flexible
Kekuatan (<i>strength</i>)	39 F / D / X / T	39 F / D / X / T
Dimensi	75 m x 23 m	75 m x 23 m
Konstruksi	Aspalt (Hotmix)	Aspalt (Hotmix)

<i>APRON</i>		
Permukaan	<i>Rigid</i>	Flexible
Kekuatan (<i>strength</i>)	39 R / D / X / T	39 F / D / X / T
Dimensi	2.400 m ²	11.959 m ²
Konstruksi	Concrete	Aspalt (Hotmix)
Keterangan	Longitudinal Slope Apron : 0.8 % Transverse Slope Apron : 1 %	

<i>TURNING AREA</i>	
Konstruksi	Aspalt (Hotmix)
Kekuatan (<i>strength</i>)	39 F / D / X / T
Dimensi	1.500 M 2 Buah (RWY 13 dan RWY 31) ²

Keterangan :

RESA *Runway* 31 :

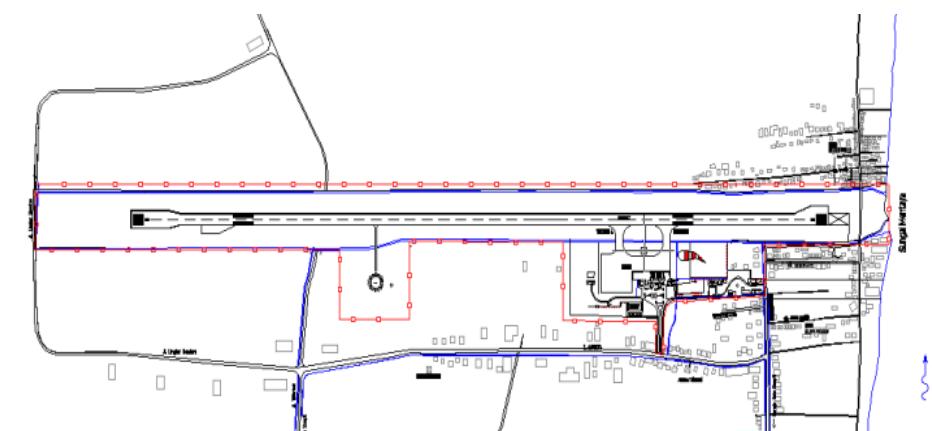
Tersedia lahan namun terdapat jalan masyarakat 90 meter dari *threshold Runway* 13.

RESA *Runway* 13 :

- Merupakan tanah hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Pada Bandar Udara H. Asan Sampit Nomor: BA 001 Tahun 2018, dan Nomor: 550/63/Dishub/2018;
- Terdapat semak belukar;

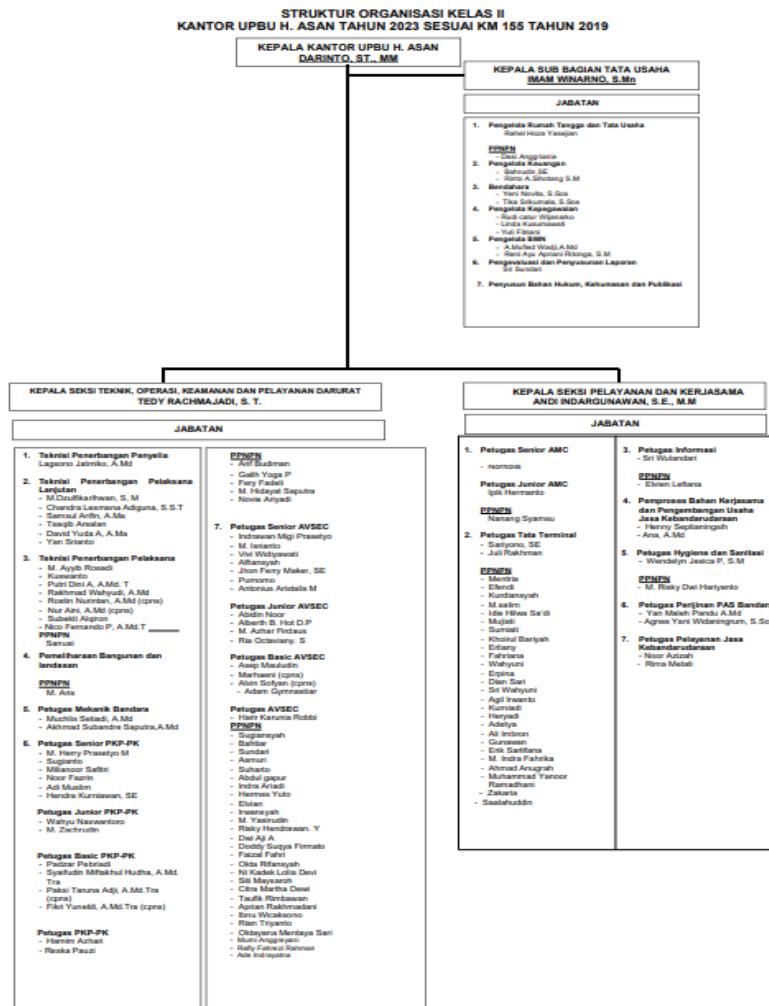
Kondisi *Runway Strip* :

- Panjang : 2.180 meter
- Lebar : 126 meter
- Belum memenuhi ketentuan lebar keseluruhan *Runway* strip untuk kode 4 instrumen non presisi (280 m);
- Lebar keseluruhan existing pada lebar terkritis hanya 111 m (berjarak 780 m dari *threshold Runway* 13);
- Terdapat saluran terbuka
- Pada aproch *Runway* 31 di sisi kanan terdapat pemukiman masyarakat dan pada sisi sebelah kiri terdapat *Apron*, terminal dan rumah dinas bandara.



Gambar 2. 2 Gambar Layout Bandar Udara H. Asan - Sampit

2.3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Gambar Struktur Organisasi Bandar Udara H. Asan - Sampit

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1. Bandar Udara

Menurut Undang-Undang nomor 1 tahun 2009 tentang penerbangan. Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2. Runway

Menurut KP 14 Tahun 2021 *Runway* atau landas pacu adalah daerah persegi yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara.

3.3. Marka Runway

Berdasarkan PR 21 Tahun 2023, Marka yaitu simbol atau kumpulan simbol yang ditampilkan di atas permukaan daerah pergerakan untuk memberikan informasi aeronautika. Marka tersebut dibuat dengan maksud untuk memberikan petunjuk, menginformasikan suatu kondisi (gangguan/larangan), dan batas-batas keselamatan penerbangan. Pembuatan marka pada bandara ini menerapkan peraturan KM 21 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Marka dan Rambu.

3.3.1. Marka Runway Side Stripe

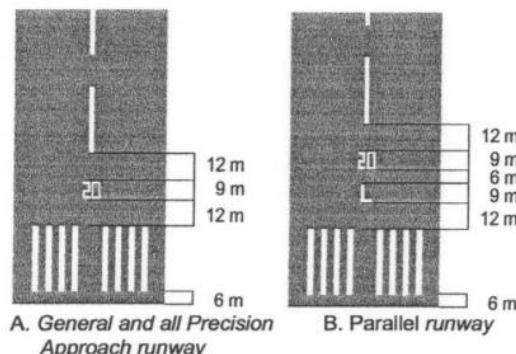
Garis berwarna putih di sepanjang tepi pada awal sampai dengan akhir landas pacu (*Runway*) yang terdiri atas : garis solid/tunggal atau terdiri dari serangkaian garis dengan lebar keseluruhan sama dengan garis solid/tunggal. Fungsi dari garis solid ini yaitu sebagai tanda batas tepi *Runway*.

Untuk keterangan lebar garis ditentukan, antara lain :

- Ukuran 0.9 m untuk *Runway* dengan lebar ≥ 30 m
- Ukuran 0.45 m untuk *Runway* dengan lebar < 30 m

3.3.2. Runway Designation Marking

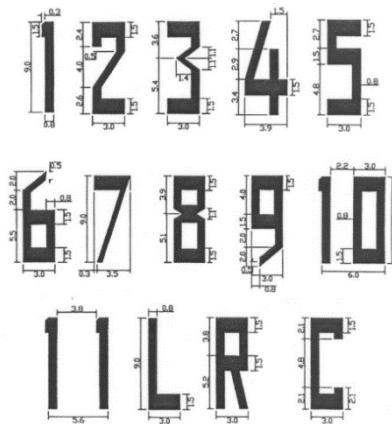
Tanda warna putih dalam bentuk 2 angka atau kombinasi 2 angka dan 1 huruf tertentu yang ditulis di *Runway* sebagai identitas *Runway*. Fungsinya sebagai petunjuk arah *Runway* yang dipergunakan untuk *take off* / *landing*. Letaknya berada di antara *threshold marking* dengan *center line marking*.



Gambar 3.1 Letak Runway Designation

Ukuran jarak antara angka dan *threshold* adalah 12 meter, lalu tinggi angka itu sendiri 9 meter dan ukuran jarak antara angka ke *center line marking* yaitu 12 meter. Untuk penggunaan angka 6 atau 9 ukuran tinggi angkanya yaitu 9.5 meter.

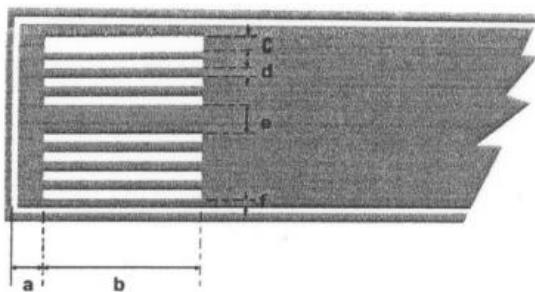
Untuk ukuran detail setiap angka dan huruf dapat dilihat di gambar berikut :



Gambar 3.2 Bentuk dan Ukuran Angka dan Huruf Runway Designation Marking

3.3.3. Threshold Marking

Threshold marking merupakan tanda berupa garis-garis putih sejajar dengan arah *Runway* yang terletak di permulaan *runway*. Fungsinya yaitu sebagai tanda permulaan yang digunakan untuk pendaratan.



Gambar 3.3 Bentuk dan Ukuran dari *Threshold Marking*

Keterangan :

- a) Jarak *stripe* dari awal *Runway* : 6 m
- b) Panjang *stripe* : 30 m
- c) Lebar *stripe threshold* : 1.8 m
- d) Jarak antar *stripe* pada sisi *stripe* : 1.8 m
- e) Jarak (celah) kedua sisi *stripe* : antara 2,6 m – 3,6 m
- f) Jarak tepi luar *stripe* terhadap tepi dalam *Runway side stripe marking* min 0.20 m

Untuk jumlah *stripe* di *threshold* dapat ditentukan dari lebar *Runway* dengan ketentuan dari KM 21 Tahun 2005 seperti berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Jumlah Garis sesuai lebar *Runway*

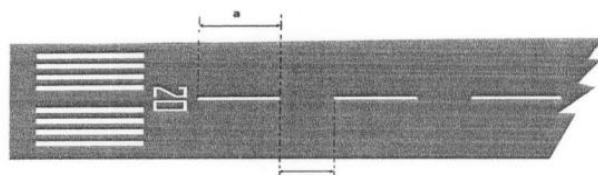
Lebar <i>Runway</i>	Jumlah Garis
18 m	4
23 m	6
30 m	8
45 m	12
60 m	16

3.3.4. Runway Centre Line Marking

Tanda berupa garis putus-putus berwarna putih yang terletak di tengah-tengah sepanjang *Runway*. Fungsinya yaitu sebagai petunjuk garis tengah *Runway*.

Bentuk dan ukuran :

- a. *Runway center line marking* yang terdiri dari garis dan celah;
- b. Jumlah panjang *stripe* setiap garis tidak kurang dari 50 m dan tidak boleh lebih dari 75 m;
- c. Panjang setiap garis sekurang-kurangnya harus sama dengan panjang celah atau minimum 30 m, dipilih mana yang lebih panjang



Gambar 3.4 Garis Putih pada *Centre line*

Keterangan :

Panjang $a + b = 50 \text{ m s/d } 75 \text{ m}$

Lebar $= 0.45 \text{ m}$

3.3.5. Aiming Point Marking

Marka di *Runway* yang terdiri dari 2 garis lebar berwarna putih yang berfungsi sebagai tempat pertama roda pesawat diharapkan menyentuh *Runway* saat mendarat.

Tabel 3. 2 Tabel jarak Aiming Point berdasarkan panjang Runway

Lokasi dan dimensi	Panjang <i>Runway</i> kurang dari 800 m	Panjang <i>Runway</i> sampai dengan 1199 m	Panjang <i>Runway</i> sampai dengan 1200 m	Panjang <i>Runway</i> 2400 m atau lebih
--------------------	---	--	--	---

Jarak dari <i>threshold</i> (a)	150 m	250 m	300 m	400 m
Panjang <i>stripe</i> (b)	30 m-45 m	30 m – 45 m	45 m – 60 m	45 m – 60 m
Lebar (c)	4 m	6 m	6 m – 10 m	6 m – 10 m
Jarak spasi antar <i>stripe</i> bagian dalam (d)	6 m	9 m	16 m -22,5 m	16 m – 22,5 m

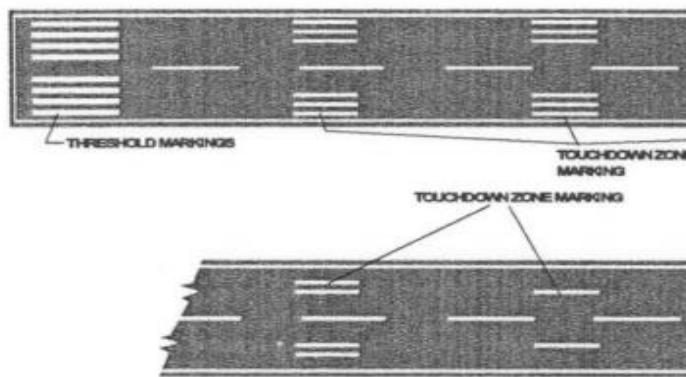


Gambar 3.5 Bentuk dari *Aiming Point Marking*

3.3.6. *Touchdown Zone Marking*

Tanda di *Runway* yang terdiri dari garis-garis berwarna putih berpasangan, di kiri-kanan garis tengah *Runway*. Fungsinya yaitu menunjukkan panjang *Runway* yang masih tersedia pada saat melakukan pendaratan. Letak *touchdown zone* ini simetris antara kanan dan kiri.

Apabila *touchdown zone marking* peletakkannya dan atau jaraknya dari marka *Aiming Point* berhimpit atau kurang dari atau sama dengan 50 m, maka pembuatan marka *touchdown zone* harus ditiadakan.



Gambar 3.6 Bentuk dari Touchdown Zone Marking

Keterangan :

- Panjang stripe : 22,5 m
- Lebar stripe : 3 m
- Jarak antar stripe : 1,5 m
- Jarak dari threshold : 150 m
- Jarak stripe dari pinggir Runway : 1,5 m
- Jarak antar touchdown : 150 m

Tabel 3. 3 Jumlah touchdown zone marking berdasarkan panjang Runway

<i>Landing distance available or the distance between threshold</i>	<i>Pair of marking</i>	Jumlah garis
< 900 m	1	Satu
900 m - 1199 m	2	Dua, satu
1200 m – 1499 m	3	Dua, satu, Satu
1500 m – 2399 m	4	Dua, dua, satu, satu
> 2400 m	6	Tiga, tiga, dua, dua, satu, satu

3.4. Perawatan

Perawatan merupakan tindakan berulang yang bertujuan untuk mempertahankan kondisi peralatan agar tetap seperti baru dan dapat digunakan dengan baik oleh penggunanya. Perawatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kerusakan yang lebih parah, menambah usia pemakaian benda tersebut, dan mengurangi biaya untuk perbaikan.

Terdapat beberapa jenis perawatan yaitu :

- 1. *Preventive Maintenance***

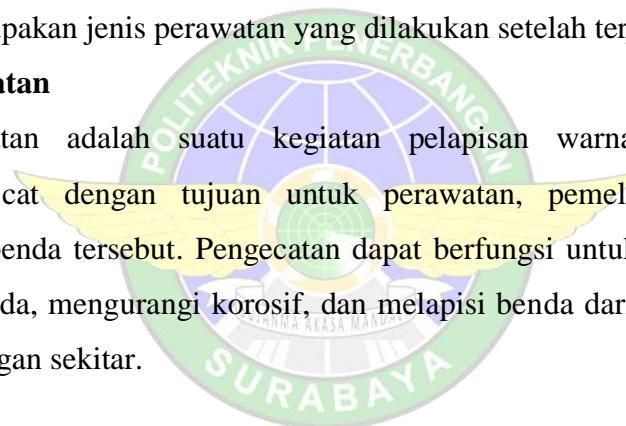
Jenis ini merupakan bentuk perawatan untuk mencegah kerusakan, sehingga perawatan ini dilakukan sebelum kerusakan itu terjadi. Perawatan ini dapat dilakukan rutin maupun dalam jangka waktu tertentu seperti sebulan sekali.

- 2. *Corrective Maintenance***

Ini merupakan jenis perawatan yang dilakukan setelah terjadi kerusakan.

3.5. Pengecatan

Pengecatan adalah suatu kegiatan pelapisan warna kepada benda menggunakan cat dengan tujuan untuk perawatan, pemeliharaan, maupun memperindah benda tersebut. Pengecatan dapat berfungsi untuk memperpanjang masa pakai benda, mengurangi korosif, dan melapisi benda dari kontak langsung dengan lingkungan sekitar.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) peserta didik program studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya yang berlokasi di Bandar Udara H. Asan - Sampit. Kegiatan *On The Job Training* ini dilaksanakan selama 6 bulan.

Berikut merupakan ruang lingkup dari kegiatan *On The Job Training* :

4.1.1. Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara (*airside*) adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus (PM 77 Tahun 2015).

A. Runway

Runway merupakan suatu area berbentuk persegi panjang dengan ukuran tertentu yang sudah sesuai dengan ketentuan ICAO (*International Civil Aviation Organization*) yang bertujuan untuk *take off* dan *landing* sebuah pesawat. Ukuran *Runway* pada Bandar Udara H. Asan - Sampit ini yaitu 2060 x 30 m dengan kemampuan 39 F/D/X/T.



Gambar 4. 1 Gambar dari Runway Bandar Udara H. Asan - Sampit
(Sumber : Google Earth, 2024)

B. Taxiway

Taxiway atau landasan hubung merupakan penghubung antara landasan pacu (*Runway*) dengan *Apron*. *Taxiway* juga digunakan sebagai jalan masuk pesawat dari *Runway* ke *Apron* maupun sebaliknya. Bandar Udara H. Asan - Sampit memiliki 2 *Taxiway* yaitu *Taxiway A* dan *Taxiway*

B dengan dimensi masing-masing sebesar 75 m x 23 m dan memiliki kemampuan 39 F/D/X/T.



Gambar 4. 2 Gambar dari Taxiway Bandar Udara H. Asan - Sampit
(Sumber : Google Earth, 2024)

C. Apron

Apron adalah bagian dari fasilitas sisi udara yang difungsikan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Selain menjadi tempat parkir pesawat terbang, *Apron* juga berfungsi sebagai tempat untuk menaikkan, menurunkan penumpang dan kargo, pemeliharaan pesawat dan tempat pengisian ulang bahan bakar pesawat. Bandar Udara H. Asan - Sampit memiliki dua jenis *Apron* yaitu *Apron flexible* dan *Apron Rigid* dengan luas dan kemampuan masing-masing yaitu 11.959 m^2 dengan kemampuan PCN 39 F/D/X/T dan 2.400 m^2 dengan kemampuan PCN 39 R/D/X/T dan luas total yaitu 14.359 m^2 .



Gambar 4. 3 Gambar dari Apron Bandar Udara H. Asan - Sampit
(Sumber : Google Earth, 2024)

4.1.2. Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat (*landside*) merupakan area yang tidak berpengaruh langsung terhadap kegiatan operasi penerbangan.

A. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah tempat yang digunakan sebagai tempat pergerakan penumpang dari transportasi darat ke transportasi udara ataupun sebaliknya. Di terminal ini penumpang dapat melakukan pengecekan tiket, penitipan dan pengambilan bagasi, dan pemeriksaan oleh bagian keamanan bandara. Bandar Udara H. Asan - Sampit memiliki luas terminal sebesar 2.112 m².



Gambar 4. 4 Gambar dari Terminal Bandar Udara H. Asan – Sampit
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Gedung Operasional dan Administrasi

Gedung Operasional dan Administrasi adalah tempat dimana pengolahan data, berkas, dan pengarsipan yang berhubungan dengan data bandara tersebut. Tempat ini juga digunakan sebagai tempat pengkoordinasian organisasi yang berada di bandara.



Gambar 4. 5 Gambar dari Gedung Perkantoran Bandar Udara H. Asan – Sampit

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Gedung Kargo

Gedung Kargo berfungsi sebagai tempat dilakukannya transaksi pengiriman barang melalui jalur udara.



Gambar 4. 6 Gambar dari Gedung Kargo di Bandar Udara H. Asan – Sampit

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

D. PKP-PK

PKP-PK atau unit pemadam bandar udara adalah sebuah fasilitas di bandar udara yang berfungsi sebagai penanggulangan keadaan darurat. Untuk melakukan penanggulangan darurat dengan cepat maka lokasi gedung PKP-PK ini harus strategis.



Gambar 4. 7 Gambar dari PKP-PK di Bandar Udara H. Asan – Sampit
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

E. Gedung Power House

Tempat instalasi listrik yang akan didistribusikan untuk kebutuhan bandar udara. PH ini merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting untuk pengoperasian bandar udara.



Gambar 4. 8 Gambar dari Power House di Bandar Udara H. Asan – Sampit
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

F. Gedung Alat – Alat Berat

Gedung alat-alat berat (A2B) yaitu fasilitas yang digunakan sebagai tempat penyimpanan dan perbaikan alat-alat yang digunakan sebagai penunjang kegiatan bandar udara.



Gambar 4. 9 Gambar dari Gedung Alat-Alat Berat di Bandar Udara H. Asan – Sampit
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.2. Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Dengan dasar Surat Kementerian Perhubungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor: SM.106/3/19/Poltekbang.Sby/2024 Tahun 2024 perihal pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) I disampaikan bahwa taruna/i Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara H. Asan - Sampit pada tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024.

Tabel 4. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan OJT

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	01 April 2024	Taruna <i>On The Job Training (OJT)</i> sampai di Bandar Udara H. Asan - Sampit dan Pengenalan di unit-unit Bandara.	Pembuatan PAS bandara.
2	03 April 2024 – 08 September 2024	Taruna <i>On The Job Training (OJT)</i> melaksanakan dinas harian secara normal.	Melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3	9 September 2024	Taruna <i>On The Job Training (OJT)</i> Melaksanakan Sidang OJT.	

4.3. Permasalahan

4.3.1. Pembuatan Marka *Runway* dikarenakan dilakukannya pelapisan ulang (*Overlay*)

Setelah dilakukannya kegiatan *On The Job Training*(OJT) penulis menemukan masalah hilangnya marka *Runway* dikarenakan dilakukannya pelapisan ulang (*Overlay*). Marka tersebut sangat penting untuk kegiatan penerbangan sehingga harus segera dilakukan perbaikan.



Gambar 4. 10 Gambar *Runway* tanpa marka
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.3.2. Perawatan Kanstin dan Marka Parkir

Pengecekan fasilitas bandar udara pada sisi darat maupun udara merupakan hal yang selalu dilakukan oleh peserta didik yang sedang melakukan kegiatan *On The Job Training* (OJT). Untuk di bagian sisi darat penulis menemukan permasalahan mengenai kanstin atau pembatas dan marka parkir di daerah kantor administrasi yang sudah tidak terawat, dan hilangnya garis marka sebelumnya. Supaya kanstin dan marka parkir tersebut tetap terjaga kondisinya, maka perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan lebih lanjut.



Gambar 4. 11 Gambar Kanstin dan Marka Parkir yang tidak terawat
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4.4. Penyelesaian Masalah

4.4.1. Pekerjaan Pembuatan Marka *Runway*

Setelah dilakukannya pelapisan ulang (*Overlay*) marka yang sudah ada pada *Runway* sebelumnya akan hilang tertutup oleh aspal baru. Agar kegiatan penerbangan bisa dilaksanakan dengan lancar maka, marka *Runway* yang telah hilang tersebut harus segera dibuat kembali. Marka

Runway dibuat harus memenuhi spesifikasi dari segi dimensinya agar sesuai dengan peraturan dan tepat dalam segi penempatannya. Dalam hal ini penulis menyesuaikan dimensi marka dengan aturan dari KM 21 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai Marka dan RambuPada Daerah Pergerakan Pesawat Udara di Bandar Udara sebagai Standar Wajib.

Pada Bandar Udara H. Asan - Sampit kegiatan pembuatan marka *Runway* dilakukan setelah penerbangan. Pembuatan marka dilakukan secara manual menggunakan kuas, roll cat, cat, tali tambang, dan meteran. Untuk cat yang digunakan adalah cat propan dengan jenis tennokote yang dikhkususkan untuk mengecat area di luar ruangan. Untuk marka *Runway* yang akan dibuat meliputi :

- a. *Runway Side Stripe Marking*
- b. *Runway Designation Marking*
- c. *Threshold Marking*
- d. *Runway Centre line Marking*
- e. *Aiming Point Marking*
- f. *Touchdown Zone Marking*

A. Tahap Persiapan

1. Pengecatan *Runway* tentunya memerlukan waktu pengkerjaan yang cukup lama sehingga sebelum memulai pengecatan perlu dipastikan bahwa penerbangan sudah off dan tidak ada aktivitas penerbangan lagi.
2. Perlunya memastikan bahwa area yang akan dilakukan pengecatan dalam kondisi kering.
3. Lakukan tahap persiapan alat. Alat-alat yang digunakan adalah kuas, roll cat, tali tambang, alat theodolite, meteran roll, sarung tangan. Beberapa alat dimodifikasi kembali agar memudahkan proses pengkerjaan.



Gambar 4. 12 Gambar Alat-alat yang dibutuhkan
(sumber : internet)

4. Melakukan tahap persiapan bahan. Bahan yang digunakan yaitu cat propan tennokote. Cat ini dipilih karena ini merupakan cat yang cocok untuk pengecatan di luar ruangan. Cat ini memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap sinar UV, dapat memberikan hasil permukaan yang anti-slip untuk menghindari gesekan ketika pesawat landing. Cat ini diberi campuran pasir tennokote dan air.



Gambar 4. 13 Gambar cat dan proses pencampurannya
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

5. Proses pengukuran marka. Pengukuran ini menggunakan alat theodolite untuk mencari titik tengah untuk *centre line*.

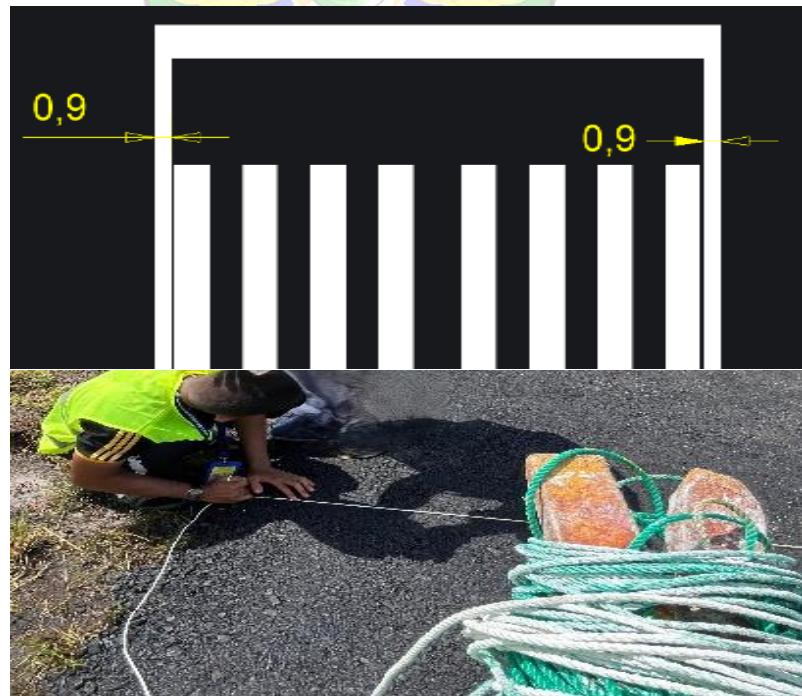


Gambar 4. 14 Gambar proses penetuan titik tengah *Runway*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Tahap pelaksanaan

1. Pembuatan *Runway side stripe marking*

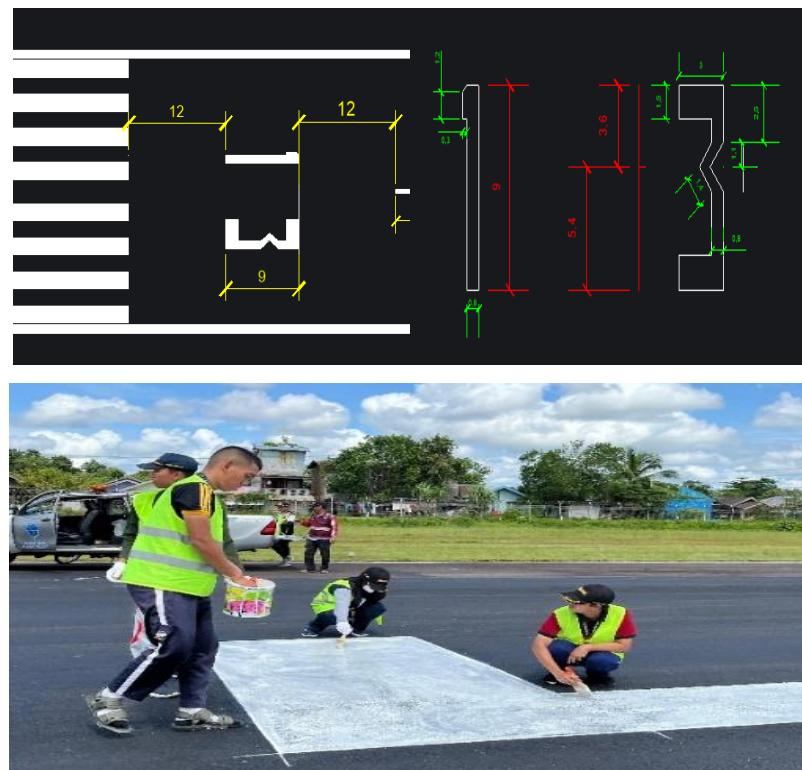
Untuk ukuran *Runway side stripe marking* yaitu 0.90 m untuk *runway* dengan lebar ≥ 30 m.



Gambar 4. 15 Dimensi dan gambar pembuatan *Runway side stripe marking*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

2. Pembuatan marka *Runway designation marking*

Untuk *Runway designation marking* Bandar Udara H. Asan - Sampit yaitu 31 dan 13. Untuk ukuran yaitu 12 m dari *threshold* dan 12 m dari *centre line*.



Gambar 4. 16 Dimensi dan gambar pembuatan *Runway designation marking*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

3. Pembuatan *threshold marking*

Ukuran *threshold* yaitu

Jarak dari awal *runway* : 6 m

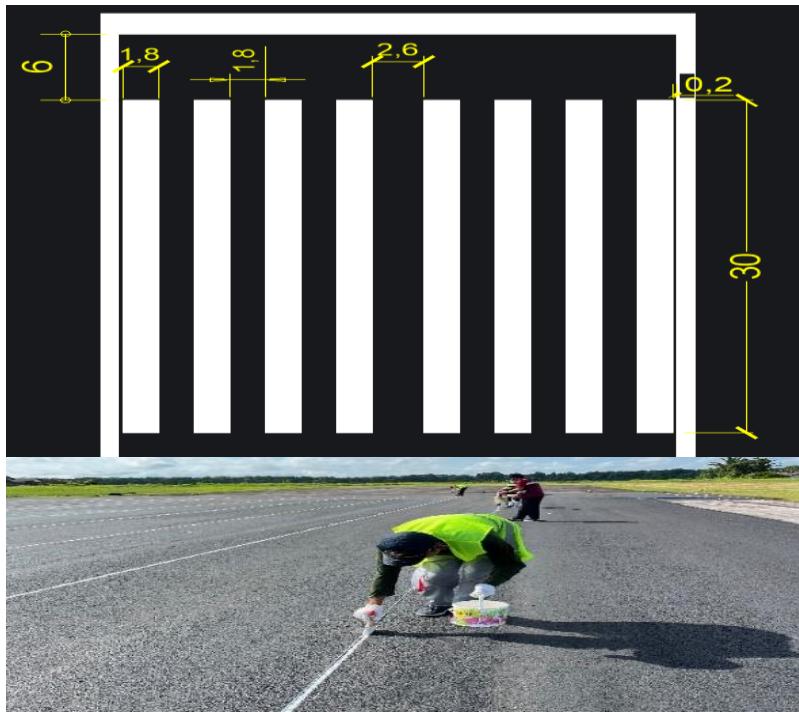
Panjang *stripe* : 30 m

Lebar *stripe* : 1.8 m

Jarak antar *stripe* : 1.8 m

Jarak celah kedua sisi *stripe* : 2.6 m

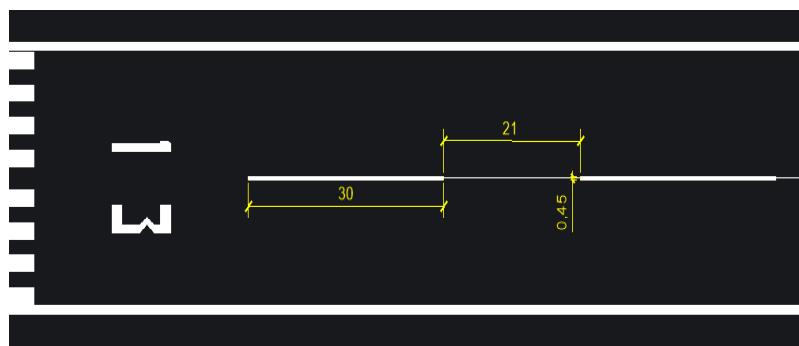
Jarak dari *Runway side strip marking* : 0.2 m



Gambar 4. 17 Dimensi dan gambar pembuatan *threshold marking*
 (Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

4. Pembuatan marka *Runway centre line marking*

Runway centre line marking ini terdiri dari garis dan celah yang ukurannya jika di jumlahkan antara 50 m s/d 75 m dan lebarnya adalah 0.45 m. Bandar Udara H. Asan - Sampit menggunakan panjang 30 m dan celah 21 m sehingga jumlah total panjang *centre line* yaitu 51 m.





Gambar 4. 18 Dimensi dan gambar pembuatan *centre line*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

5. Pembuatan marka *Aiming Point marking*

Bandar Udara H. Asan - Sampit memiliki panjang *runway* 2060 m sehingga menggunakan aturan :

- Jarak dari *threshold* : 300 m
Panjang *stripe* : 45 m
Lebar : 6 m
Jarak spasi antar *stripe* bagian dalam : 16 m
Jarak dari *side strip marking* : 0.1 m



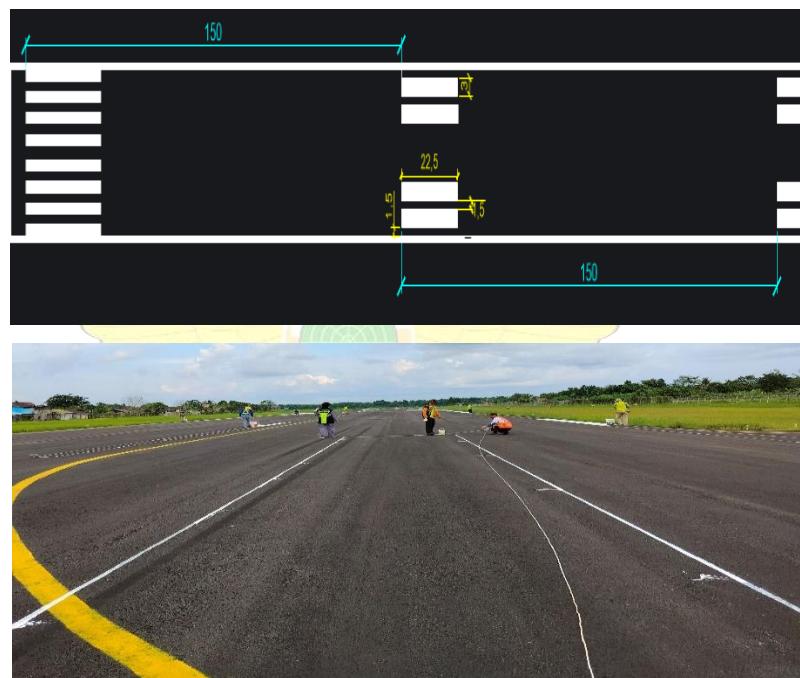
Gambar 4. 19 Dimensi dan gambar pembuatan *Aiming Point marking*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

6. Pembuatan marka *touchdown zone marking*

Marka ini terdiri dari garis-garis putih berpasangan kanan dan kiri.

Panjang stripe	: 22.5 m
Lebar stripe	: 3 m
Jarak antar stripe	: 1.5 m
Jarak dari threshold	: 150 m
Jarak stripe dari pinggir runway	: 1.5 m
Jarak antar touchdown	: 150 m

Untuk panjang runway 2060 m maka jumlah garis *touchdown zone marking* yaitu 2,2,1,1. Untuk di Bandar Udara H. Asan - Sampit *touchdown zone marking* yang ke-2 tertutup oleh *Aiming Point marking* maka *touchdown zone marking* ditiadakan.



Gambar 4. 20 Dimensi dan gambar pembuatan touchdown zone marking
 (Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Tahap finishing

Tahap ini dilakukan untuk penyempurnaan hasil pengecatan. Dalam tahap finishing ini dilakukan dengan cat berwarna hitam yang berfungsi untuk menutupi coretan di luar marka. Penggunaan warna hitam dimaksudkan agar coretan di luar marka tersamarkan atau hilang dan kembali terlihat sama dengan aspal sebelumnya.



Gambar 4. 21 Gambar pada tahapan finishing
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

D. Hasil



Gambar 4. 22 Gambar Hasil Pembuatan Marka Runway
(Sumber : Dokumentasi Humas Bandara, 2024)

4.4.2. Perawatan Kanstin dan Marka Parkir

Kanstin merupakan pembatas antara daerah satu dengan daerah lainnya, sedangkan marka parkir yaitu garis yang mengelilingi daerah parkir untuk membatasi antara daerah parkir satu dengan lainnya. Kanstin dan marka parkir ini terletak di luar ruangan sehingga selalu terpapar oleh sinar matahari dan udara luar. Dikarenakan keadaan tersebut, maka keadaan kanstin dan marka parkir cepat mengalami perubahan.

Untuk menghindari perubahan keadaan kanstin dan marka dengan cepat, maka dilakukan perawatan secara rutin. Berikut adalah langkah-langkah perawatan kanstin.

A. Tahap Persiapan

Alat dan bahan : Kuas, Cat , dan Sapu lidi



Gambar 4. 23 Gambar alat dan bahan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Tahap Pembersihan

Tahap ini dilakukan untuk membersihkan kotoran seperti pasir-pasir dan lumut yang terdapat pada marka parkir dan permukaan kanstin.



Gambar 4. 24 Gambar tahap pembersihan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Tahap Pelaksanaan

Kanstin yang digunakan pada daerah kantor administrasi Bandar Udara H. Asan - Sampit ini memanfaatkan baja-baja yang sudah tidak terpakai bekas bangunan terminal lama, sehingga bentuknya berbeda dengan kanstin-kanstin pada umumnya. Pada tahap ini, dilakukan pengecatan dengan pola kanstin dan marka mengikuti pola kanstin dan marka parkir yang sebelumnya.



Gambar 4. 25 Gambar tahap pelaksanaan
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

D. Hasil

Pekerjaan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas, memperjelas marka parkir, dan perawatan pada kanstin.



Marka Parkir



Gambar 4. 26 Gambar Hasil Perawatan Kanstin dan Marka Parkir
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Terhadap BAB IV

a. Pembuatan marka *Runway* dikarenakan dilakukan pelapisan ulang (*Overlay*)

Setelah dilakukannya pelapisan ulang, maka marka pada *runway* hilang dan butuh pembuatan marka baru untuk daerah *runway*. Marka yang dibuat ini harus sesuai dengan peraturan agar memudahkan aktifitas dan menjaga keamanan transportasi udara. Pada Bandar Udara H. Asan - Sampit ini penulis menyesuaikan pembuatan marka dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 21 Tahun 2005.

Untuk marak pertama yaitu

- a. Side Strip Marking
 - = untuk ukura lebar *runway* 30 m maka ukuran side strip markingnya 0.9 m
- b. Runway designation marking
 - = pada runway Bandar Udara H. Asan – Sampit ini memiliki nomor 31 dan 13 untuk ukurannya yaitu 12 m dari threshold 9 m ukuran tinggi angka tersebut dan 12 m untuk jarak dari centre line ke angka.
- c. Pembuatan *threshold marking*

Jarak dari awal *runway* : 6 m

Panjang *stripe* : 30 m

Lebar *stripe* : 1.8 m

Jarak antar *stripe* : 1.8 m

Jarak celah kedua sisi *stripe* : 2.6 m

Jarak dari *Runway side strip marking* : 0.2 m

- d. Pembuatan marka *Runway centre line marking*

= Dengan panjang 30 m dan celah 21 m sehingga jumlah total panjang *centre line* yaitu 51 m.

e. Pembuatan marka *Aiming Point marking*

Jarak dari <i>threshold</i>	: 300 m
Panjang <i>stripe</i>	: 45 m
Lebar	: 6 m
Jarak spasi antar <i>stripe</i> bagian dalam	: 16 m
Jarak dari <i>side strip marking</i>	: 0.1 m

f. Pembuatan marka *touchdown zone marking*

Panjang <i>stripe</i>	: 22.5 m
Lebar <i>stripe</i>	: 3 m
Jarak antar <i>stripe</i>	: 1.5 m
Jarak dari <i>threshold</i>	: 150 m
Jarak <i>stripe</i> dari pinggir <i>runway</i>	: 1.5 m
Jarak antar <i>touchdown</i>	: 150 m

b. Perawatan kanstin dan marka parkir di daerah kantor administrasi

Perawatan kanstin dilakukan untuk memperpanjang masa penggunaan kantin tersebut, mencegah kerusakan yang lebih parah, dan menambah nilai estetika bandara tersebut. Untuk perawatan marka parkir dilakukan untuk menjaga keselamatan lalu lintas dan memperjelas marka parkir.

5.1.2. Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Bandar Udara H. Asan - Sampit ini merupakan salah satu tempat dilaksanakannya program *On The Job Training (OJT)* para peserta didik dari Politeknik Penerbangan Surabaya program studi Teknik Bangunan dan Landasan. *On The Job Training (OJT)* ini merupakan kegiatan dimana para peserta didik dapat mempelajari dan melatih diri untuk menghadapi pekerjaan yang akan diemban setelah lulus pendidikan.

Setelah dilakukan *On The Job Training* ini penulis dapat mengambil kesimpulan, antara lain :

- a. Dapat memahami bagaimana kerja nyata di lapangan.
- b. Mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang bermanfaat dalam dunia bekerja di bidang teknik bangunan dan landasan.
- c. Mendapat pemahaman bagaimana bekerja sama dengan baik sebagai tim.
- d. Mendapat pengalaman hidup menjadi diri yang lebih mandiri dan belajar hidup jauh dari orang tua.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Terhadap BAB IV

a. Pembuatan marka *Runway* dikarenakan dilakukannya pelapisan ulang (*Overlay*)

Setelah dilakukannya pembuatan marka *runway* diharapkan tetap dilakukan perawatan dan pengecatan marka kembali setiap tahunnya agar warna marka tetap terlihat jelas untuk menjaga keamanan keselamatan penerbangan.

b. Perawatan kanstin dan marka parkir di daerah kantor administrasi

Setelah dilakukannya perawatan ini diharapkan untuk tetap dilanjutkan perawatan secara berkala untuk menjaga kondisi kanstin dan marka parkir tetap terlihat jelas dan terjaga keestetikanya. Contohnya jika warna kanstin sudah pudar ataupun berlumut maka segera dilakukan perawatan kembali dan jika marka parkir sudah hilang, maka segera dilakukan pengecatan kembali.

5.2.2. Saran Terhadap Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Setelah dilaksanakannya kegiatan *On The Job Training* (*OJT*) di Bandar Udara H. Asan - Sampit ini diharapkan peserta didik mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga ketika melaksanakan praktek akan lancar. Para peserta didik juga diharapkan dapat menerapkan semua ilmu dan pelajaran yang sudah didapatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Buku Pedoman *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Aerodrome Manual (AM) Bandar Udara H. Asan – Sampit.
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Nomor KM 21 Tahun 2005 tentang *Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Marka dan Rambu*.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Nomor PR 21 Tahun 2023 tentang *Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual Of Standard Cask – Part 139) Volume I Aerodrome Daratan*
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 14 Tahun 2021 tentang *Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara*.



LAMPIRAN

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)					
Pekerjaan : Pengecetan Kanstin dan Marka di Kantor Administrasi Lokasi : Bandar Udara H.Asan-Sampit Tahun : 2024					
No	JENIS PEKERJAAN	SAT	LUASAN	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Pekerjaan Persiapan				
	1. Pembersihan	Ls	1	Rp 300,000.00	Rp 300,000.00
2	Pekerjaan Pengecetan				
	1. Pekerjaan Pengecetan Kanstin	m ²	26.0415	Rp 34,585.0	Rp 900,645.28
	2. Pekerjaan Pengecetan Marka	m ²	14.261	Rp 34,585.0	Rp 493,216.69
	Jumlah Harga			Rp 1,693,861.96	
	PPN 11%			Rp 186,324.82	
	Jumlah Total			Rp 1,880,186.78	
	Pembulatan			Rp 1,880,000.00	

Sampit, 24 Juli 2024
Dibuat
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

Taqiqy Arsalan
NIP. 19731221 200712 1 001

Lampiran RAB Pengecetan Kanstin dan Marka di daerah kantor administrasi

Laporan Pekerjaan Pengecetan Kanstin dan Marka Parkir

Kepada : Samail Atifin A Ma
Dari : OIT SURABAYA
Tanggal : 9 Agustus 2024

Perihal: Laporan Penyelesaian Pekerjaan Pengecetan Kanstin dan Marka Parkir

Pendahuluan

Laporan ini disusun untuk memberikan informasi mengenai penyelesaian pekerjaan pengecetan kanstin dan marka parkir yang telah dilaksanakan pada proyek Pengecetan Kanstin dan Marka Parkir di lokasi depan kantor administrasi mulai tanggal 6 Agustus 2024 hingga tanggal 7 Agustus 2024. Pekerjaan ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas, memperbaiki marka parkir, dan menambah estetika kanstin.

Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan yang Dilakukan:

- 1. Pengecetan slung kanstin jalan
- 2. Pembuatan marka parkir baru
- 3. Perbaikan marka parkir yang rusak

Luas Area : Daerah Kantor Administrasi

Jenis Cat : Cat Propri Tembokte

Jumlah Tenaga Kerja : 5 orang

Pelaksanaan Pekerjaan

Tahapan Pekerjaan :

- Persiapan: Pemberian pemakaian kanstin dan parkir, pembuatan tendi pengamanan.
- Pengecetan: Pelaksanaan pengecetan kanstin dan marka parkir sesuai dengan desain yang telah ditetapkan.
- Finishing: Pembersihan area kerja dan pergecekkan hasil pekerjaan.
- Kesaksian: Halaman Kotar Penuh Psir
- Solusi : Didukung Pem bersih

Hasil yang Dicapai :

- 1. Kanstin dan marka parkir telah dicat ulang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan
- 2. Marka parkir baru telah dibuat dengan jelas dan rapi.
- 3. Marka parkir yang rusak telah diperbaiki.
- 4. Pekerjaan telah selesai tepat waktu dan sesuai anggaran.

Foto-foto pekerjaan

Sebelum

Daftar penggunaan material

Durur tengah kerja

1. Bagus Deyana Miskam
2. Eky Khalfa Firdausi
3. Goldi Abusucroes Salo
4. M. Adib Mutaz
5. Zalda Mutaria Rizly M

Kesimpulan

Pekerjaan pengecetan kanstin dan marka parkir pada proyek pengecetan kanstin dan marka telah selesai dengan baik. Hasil pekerjaan yang telah dicapai diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Hormat Saya,

OIT 1 	OIT 2 	OIT 3 	OIT 4 	OIT 5
Bagus Deyana M	Eky Khalfa F	Goldi A. S	M. Adib Mutaz	Zalda Mutaria R

Lampiran Laporan Pekerjaan Kanstin dan Marka di daerah kantor administrasi

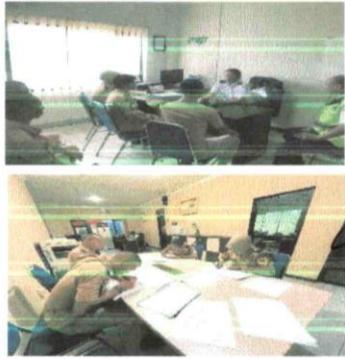
40

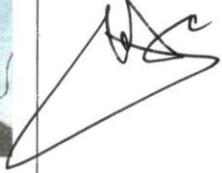
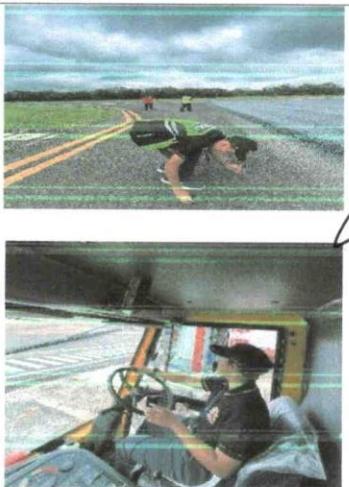
Nama : Zalda Mutiara Rizky Maghfira

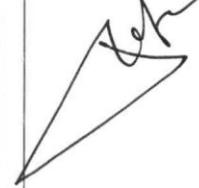
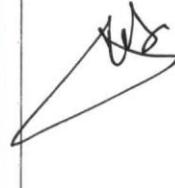
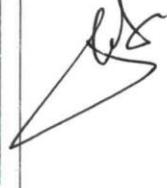
Course : TBL 7 Bravo

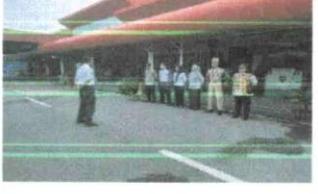
Nit : 30722048

Lampiran Kegiatan OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 1 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan ke semua unit bandara- Pembuatan Pas Bandara- Pembuatan rekap hasil inspeksi unit Bangland pada bulan Maret		
2.	Selasa, 2 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Membantu merekap data bangland- Membersihkan basecamp Bangland		
3.	Rabu, 3 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti apel posko Idul Fitri- Berlatih mengecas aki mobil runway sweeper- Membantu mengganti oli runway sweeper- Membantu memperbaiki pintu menuju sisi udara- Berlatih mengendarai Runway Sweeper- Kurvey Apron	 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memperbaiki pintu menuju sisi udara - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> - Kurvey Apron 		
4.	Kamis, 4 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruna Adib Mumtaz mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Mengikuti inspeksi siang di runway, taxiway dan apron - Berlatih mengendarai <i>Runway Sweeper</i> 		
5.	Jumat, 5 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruni Eky Khafila mengikuti Posko Idul Fitri - Membantu pemasangan banner Idul Fitri disekitar Bandara 		
6.	Sabtu & Minggu (6 & 7 April 2024)	Libur		
7.	Senin, 8 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai mengikuti Inspeksi Harian - Melakukan pengukuran pos penjagaan bandara - Pembuatan denah rencana pos penjagaan 		

		menggunakan autocad		
8.	Selasa, 9 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Libur persiapan Idul Fitri Membantu persiapan idul fitri di lingkungan bandara. 		
9.	Rabu, 10 April	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pelaksanaan sholat ied Idul Fitri - Mengunjungi rumah pegawai bandara Taruna Adib Mumtaz mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 	 	
10.	Kamis, 11 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Taruni Zalda mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Melakukan inspeksi harian Standby di unit bangland 		
11.	Jumat, 12 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan inspeksi harian Taruna Bagus mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 		

12.	Sabtu & Minggu, (13 & 14 April 2024)	Libur		
13.	Senin, 15 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan apel pagi taruna ojt - Membantu memperbaiki pipa air yang bocor 	 	
14.	Selasa, 16 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Zalda mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri 		
15.	Rabu, 17 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Goldi mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Membantu perbaikan pipa tekanan air 	 	
16.	Kamis, 18 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Taruna Bagus mengikuti kegiatan Posko Idul Fitri - Melakukan 		

		perbaikan pintu menuju sisi udara		
17.	Jumat, 19 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan perbaikan pintu lemari di ruang pengawasan - Membantu membuat data angkutan lebaran 	 	
18.	Sabtu, 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendarai traktor untuk pemotongan rumput 		
19.	Minggu, 21 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan terhadap kegiatan overlay - Membantu perhitungan pembacaan alat teodolit 		
20.	Senin, 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyemprotan terhadap rumput liar - Melakukan pemasangan jaring-jaring di ventilasi jendela - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		

				
21.	Selasa, 23 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Mencabuti rumput di sekitar selokan apron 		
22.	Rabu, 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pemasangan pagar kawat berduri di samping terminal kedatangan 	 	
23.	Kamis, 25 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemasangan pagar kawat berduri di samping pertamina bandara 		
24.	Jumat, 26 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian Belajar pembuatan NOTAM 		

25.	Sabtu, 27 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
26.	Minggu, 28 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 		
27.	Senin, 29 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pengambilan lampu yang ter-overlay - Pembersihan tumpukan rumput yang mengganggu lampu - Melakukan pengawasan kegiatan overlay 	 	
28.	Selasa, 30 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran untuk membuat marka center line di runway 31 menggunakan theodolite 		

Supervisor

Teknisi Bangunan dan Landasan

Samsul Arifin A. Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

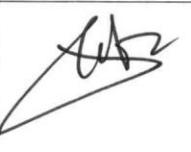
LAMPIRAN KEGIATAN OJT

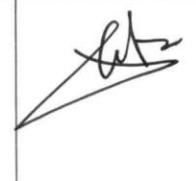
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Rabu, 1 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan penandaan garis marka pada runway yang hilang karena overlay - Melaksanakan pengawasan overlay 	 	
2.	Kamis, 2 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Melakukan pemasangan pagar perimeter di samping pertamina bandara - Melaksanakan Pengawasan Overlay 		
3.	Jumat, 3 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan inspeksi harian - Kurve di daerah apron - Melaksanakan pengecatan angka runway yang hilang karena overlay - Pengawasan pekerjaan overlay 	 	

4.	Sabtu & Minggu (4 & 5 Mei 2024)	Libur		
5.	Senin, 6 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan penandaan garis di threshold yang hilang karena overlay - Melaksanakan pengawasan overlay di malam hari 	 	
6.	Selasa, 7 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan core drill pada runway - Melaksanakan pengawasan overlay di malam hari 		
7.	Rabu, 8 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan penandaan garis pada center line yang hilang karena overlay di malam hari 	 	
8.	Kamis, 9 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membantu pemasangan windsock. 		

9.	Jumat, 10 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki closet di kantor administrasi bandara 		
10.	Sabtu & Minggu (11 & 12 Mei 2024)	Libur		
11.	Senin, 13 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengukuran dan penandaan garis aiming di runway yang hilang karena overlay 		
12.	Selasa, 14 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengawasan di AMP 	 	
13.	Rabu, 15 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melanjutkan penandaan garis marka runway 		

14.	Kamis, 16 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki pintu rumah dinas Kabandara -Melakukan pengawasan overlay 		
15.	Jumat, 17 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membuat lintasan jalur keberangkatan haji 		
16.	Sabtu & Minggu (18 & 19 Mei 2024)	Libur		
17.	Senin, 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Pemasangan saluran pipa pembuangan air di kantor operasional 		
18.	Selasa, 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Pembersihan lahan yang akan dilakukan perpanjangan runway 		

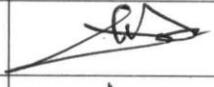
19.	Rabu, 22 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan inspeksi harian -Penandaan patok pada lahan yang akan dilakukan perpanjangan runway 		
20.	Kamis, 23 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melaksanakan penandaan garis marka yang hilang karena overlay 		
21.	Jumat, 24 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan pengukuran garis pada center line dengan theodolite 		
22.	Sabtu & Minggu (25 & 26 Mei 2024)	Libur		
23.	Senin, 27 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan inspeksi harian -Membuat dudukan untuk cat sprayer 		

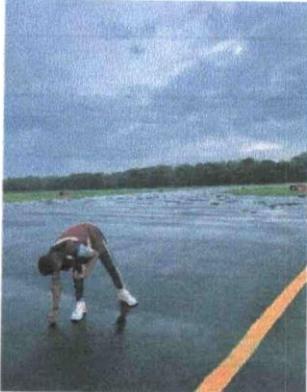
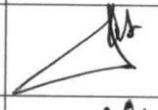
24.	Selasa, 28 Mei 2024	-Melaksanakan inspeksi harian -Melanjutkan membuat dudukan cat sprayer		
25.	Rabu, 29 Mei 2024	-Melaksanakan inspeksi harian -Melakukan uji coba cat sprayer		
26.	Kamis, 30 Mei 2024	-Melaksanakan inspeksi harian -Memindai dan menginput invoice overlay aspal -Memasang stiker di Mushola		
27.	Jumat, 31 Mei 2024	-Melaksanakan inspeksi harian -Memperbaiki pintu di gedung cargo		

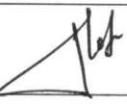
Supervisor
Teknisi Bangunan dan Landasan

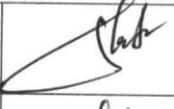
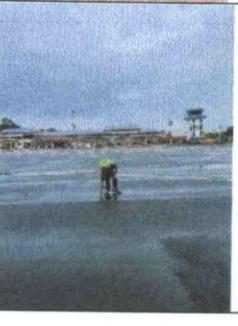

Samsul Arifin A. Ma
NIP. 19820626 200712 1 002

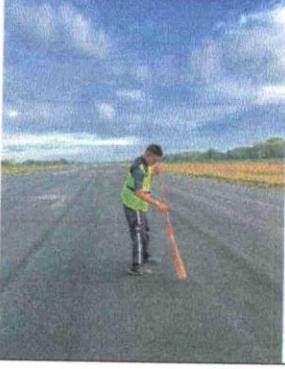
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

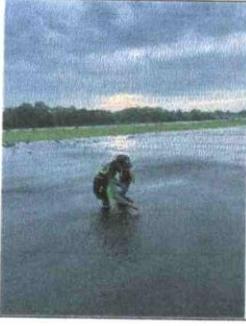
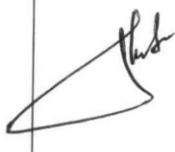
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Sabtu, 1 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
2	Minggu, 2 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
3	Senin, 3 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan pada bagian Taxiway • Melaksanakan Pengawasan Overlay Runway 		
4	Selasa, 4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Mencari kebocoran pada atap plafon di ruangan AMC • Melaksanakan Pengawasan Overlay Runway 		
5	Rabu, 5 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan Marka pada Apron 		

6	Kamis, 6 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Memberi tanda pada water pounding (genangan air) di Runway • Melaksanakan pengecatan marka pada bagian Taxiway 		
7	Jumat, 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan kebocoran pada pipa tekanan air • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		
8	Sabtu, 8 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
9	Minggu, 9 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
10	Senin, 10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Mengerjakan perbaikan pintu pada stand • Mengerjakan perbaikan pada toilet pria keberangkatan • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		

11	Selasa, 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan pengecatan pada marka parking stand • Melaksanakan pengawasan pengerjaan overlay 		
12	Rabu, 12 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan perbaikan talang air pada rumah dinas 		
13	Kamis, 13 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Melakukan perbaikan pada pintu ruang tunggu keberangkatan menuju sisi udara • Melaksanakan pengawasan kegiatan overlay 		
14	Jumat, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi harian • Pengecatan Pada Marka Parking Stand 		
15	Sabtu, 15 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

				
16	Minggu, 16 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
17	Senin, 17 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		
18	Selasa, 18 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Membersihkan pasir di area accessroad 		
19	Rabu, 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian 		
20	Kamis, 20 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pada pintu barang di terminal cargo • Melaksanakan perbaikan pada pintu 		

		ruangan AVSEC		
21	Jumat, 21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Inspeksi harian • Melaksanakan pengecatan marka runway 		
22	Sabtu, 22 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
23	Minggu, 23 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
24	Senin, 24 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pintu pada ruangan maskapai Nam Air 		
25	Selasa, 25 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan inspeksi harian • Melaksanakan perbaikan pompa air pada gedung operasional • Melaksanakan perbaikan kaca ruang informasi 		

26	Rabu, 26 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan inspeksi harian 		
27	Kamis, 27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Inspeksi Harian Melaksanakan perbaikan pada pagar sisi udara samping gedung DPPU 		
28	Jumat, 28 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Inspeksi Harian 		
29	Sabtu, 29 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
30	Minggu, 30 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		

Supervisor
Kepala Unit Landasan

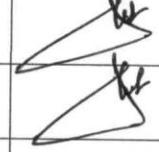
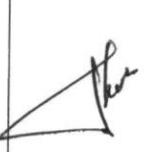
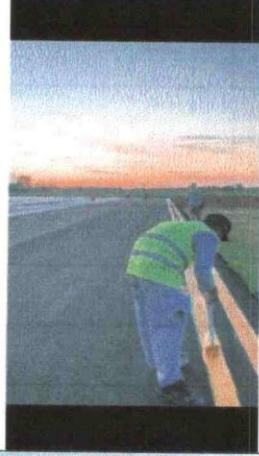
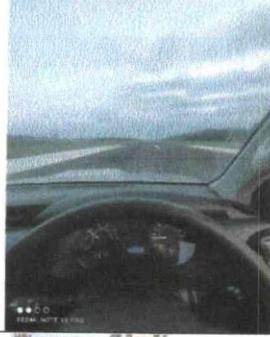


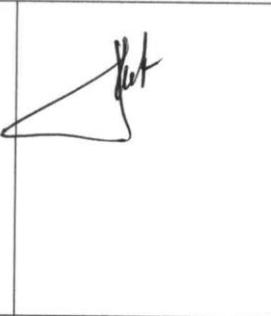
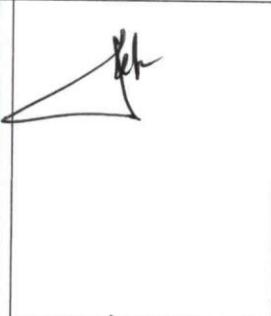
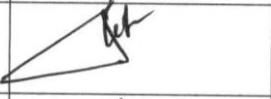
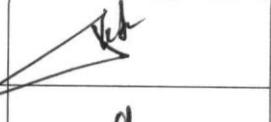
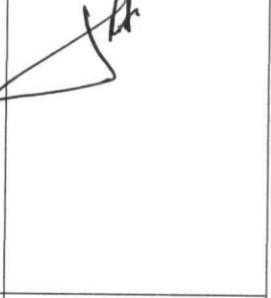
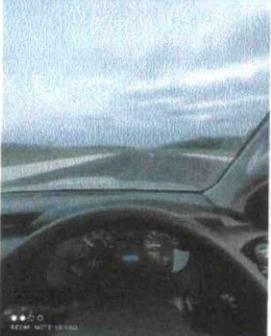
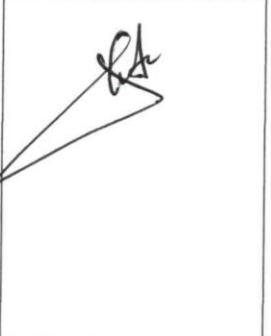
Samsul Arifin A.Ma

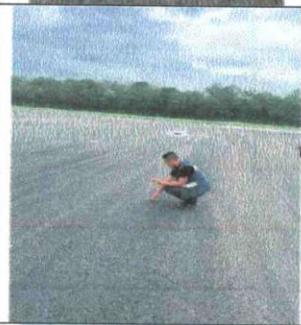
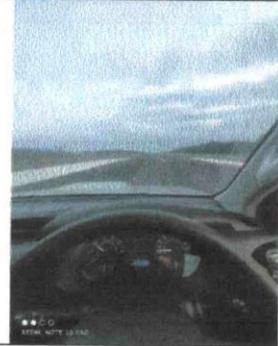
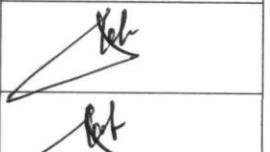
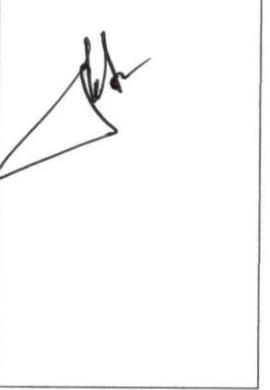
NIP : 19820626 200712 1 002

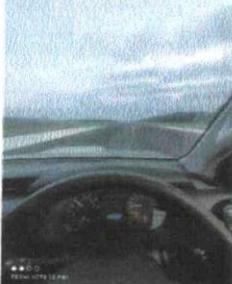
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin 1 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -persiapan menyambut kedatangan jamaah haji -pembetulan plafon pada ruang tunggu keberangkatan 		
2	Selasa 2 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memasang kipas pada pos Avsec -memindahkan mesin X-ray ke tempat yang aman dari kebocoran 		
3	Rabu 3 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemasangan kawat berduri pada pagar perimeter -melakukan pekerjaan pengecatan marka runway menggunakan kuas roll 		
4	Kamis 4 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memantau pemasangan seng talang air diatas terminal 		

5	Jumat 5 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - Membuat Layout sisi udara		
6	Sabtu 6 Juli 2024	LIBUR		
7	Minggu 7 Juli 2024	LIBUR		
8	Senin 8 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - pembetulan pagar sisi udara -melakukan pekerjaan pengecatan marka runway,apron dan taxiway menggunakan kuas roll		
9	Selasa 9 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
10	Rabu 10 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		

11	Kamis 11 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan plafon di rumah dinas pegawai		
12	Jumat 12 Juli 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
13	Sabtu 13 Juli 2024	LIBUR		
14	Minggu 14 Juli 2024	LIBUR		
15	Senin 15 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
16	Selasa 16 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		

17	Rabu 17 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
18	Kamis 18 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
19	Jumat 19 Juli 2024	Inspeksi Runway dan Apron		
20	Sabtu 20 Juli 2024	LIBUR		
21	Minggu 21 Juli 2024	LIBUR		
22	Senin 22 Juli 2024	Mengukur kanstin		

23	Selasa 23 Juli 2024	Inspeksi harian		
24	Rabu 24 Juli 2024	Menghitung kanstin		
25	Kamis 25 Juli 2024	Mengukur kanstin dan membuat RAB		
26	Jumat 26 Juli 2024	Inspeksi harian		
27	Sabtu 27 Juli 2024	LIBUR		
28	Minggu 28 Juli 2024	LIBUR		
29	Senin 29 Juli 2024	Memperbaiki pintu EOC		

30	Selasa 30 Juli 2024	Menambal atap curb kedatangan		
31	Rabu 31 Juli 2024	Memperbaiki atap curb kedatangan		

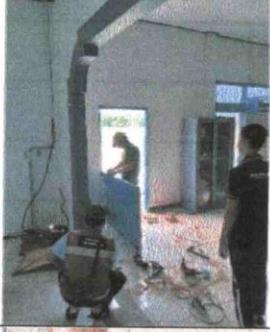
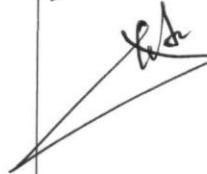
Supervisor
Kepala Unit Landasan

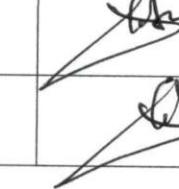
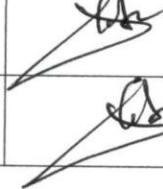
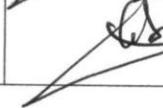


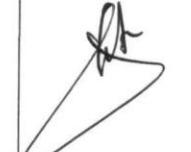
Samsul Arifin, A.Ma.
NIP : 19820626 200712 1 002

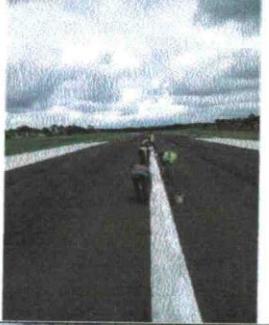
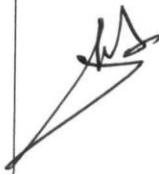
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis 1 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengukuran ramp terminal keberangkatan dan kedatangan 		
2	Jumat 2 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perawatan dak terminal -pengecatan kursi di rumah dinas 		
3	Sabtu 3 Agustus 2024	LIBUR		
4	Minggu 4 Agustus 2024	LIBUR		
5	Senin 5 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pergantian pompa air di belakang Gedung PKP-PK -pemasangan stiker di terminal keberangkatan dan kedatangan 		
6	Selasa 6 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengukuran dan pengecatan marka parkir sisi darat Gedung Administrasi 		

7	Rabu 7 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan kanstin sisi darat Gedung Administrasi		
8	Kamis 8 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -memantau pemasangan pintu di Gedung EOC		
9	Jumat 9 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan kran air di kantor administrasi		
10	Sabtu 10 Agustus 2024	LIBUR		
11	Minggu 11 Agustus 2024	LIBUR		
12	Senin 12 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan dinding bawah washtafel terminal -kerja bakti pemasangan paving block lapangan voli		

13	Selasa 13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemasangan baliho di depan gerbang bandara -membuat male untuk marka parkir -pemasangan umbul-umbul depan kantor administrasi -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
14	Rabu 14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pemindahan barang-barang dari ruang bangland ke flop -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
15	Kamis 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pembersihan sisa rumput di Taxiway A -Pemasangan paving block di lapangan voli -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
16	Jumat 16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan marka dan kanstin sisi darat 		
17	Sabtu 17 Agustus 2024	LIBUR		
18	Minggu 18 Agustus 2024	LIBUR		

19	Senin 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecatan pagar sisi udara -pengecatan kursi di rumah dinas 		
20	Selasa 20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan tempat pembatas penumpang di depan terminal keberangkatan dan kedatangan 		
21	Rabu 21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pembersihan sisa rumput di Taxiway B 		
22	Kamis 22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara 		
23	Jumat 23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan kran air di terminal -perbaikan plafon di rumah dinas -perbaikan silinder pintu di terminal 		

24	Sabtu 24 Agustus 2024	LIBUR		
25	Minggu 25 Agustus 2024	LIBUR		
26	Senin 26 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan dinding terminal		
27	Selasa 27 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan plafon di rumah dinas		
28	Rabu 28 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan engsel pintu di cargo -pengecatan ulang marka center line runway		
29	Kamis 29 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara - pengecatan ulang marka center line runway		

30	Jumat 30 Agustus 2024	-inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara		
31	Sabtu 31 Agustus 2024	LIBUR		

Supervisor
Kepala Unit Landasan



SAMSUL ARIFIN, A.Ma
NIP : 19820626 200712 1 002

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu 1 September 2024	LIBUR		
2	Senin 2 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -Perbaikan silinder pintu gedung cargo 		
3	Selasa 3 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan toilet terminal keberangkatan 		
4	Rabu 4 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan tandon diatas gedung terminal 		
5	Kamis 5 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -pengecekan Gedung DVOR 		

6	Jumat 6 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> -inspeksi pagi sisi darat dan sisi udara -perbaikan jet shower terminal keberangkatan 		
---	------------------------------	--	--	---

Supervisor
TEKNISI BANGUNAN DAN LANDASAN



SAMSUL ARIFIN, A.Ma
NIP : 19820626 200712 1 002